

PELATIHAN MENKEMAS PAKET AGROWISATA BAGI ANGGOTA KELOMPOK TANI DI DESA KERTA, KECAMATAN PAYANGAN, KABUPATEN GIANYAR

I P. SUDANA, N. P. EKA MAHADEWI
Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana
Email: sudanaputu@yahoo.com

ABSTRACT

The development of agro-tourism potential in the village of Kerta are appropriately done by introducing them to travelers. This was done in order that farming communities receive economic benefits, such as the availability of additional jobs and to increase sales of agricultural products, especially in the form of citrus and floral crops. Efforts that can be taken is a manufacture of innovative agro-tourism packages in order to attract the number of tourists visiting the village of Kerta and improving the quality of human resources. In order to develop further Kerta village, devoted Team has successfully trained farmer groups in making tour package entitled "Bali Organic Farming Activities" meaning that tourist activity to recognize various types of plants. Apart from this, the farmers obtained benefits and watch the activity of farmers and directly involved in managing land in plantation farmer groups Sekar Bumi and farmer groups Teak Bloom. The agro-tourism activities that take tourists to cultivate and reap immediate agricultural products to be processed into the local cuisine of Bali (Balinese Cooking Experience). The second package is already manifested in the form of brochures.

Keywords: agro-tourism, tour package and Bali Organic Farming Activities

PENDAHULUAN

Desa Kerta merupakan salah satu desa yang terletak di Kabupaten Gianyar, lokasinya berada pada dataran tinggi sehingga udaranya segar dan bersih dengan suhu yang sejuk. Desa Kerta juga merupakan desa yang subur dengan sumber air yang mencukupi. Disamping itu panoramanya dengan view lembah sungai Ayung dapat menyediakan berbagai *something to see* kepada wisatawan. Selain untuk pertanian, kawasan Desa Kerta juga cocok untuk tempat peristirahatan atau tujuan wisata. Kondisi fisik dasar seperti ini sangat mendukung dan memudahkan untuk mengemas kegiatan pertanian menjadi agrowisata. Kawasan desa yang secara umum terdiri dari areal pertanian menyebabkan hampir semua sub sektor pertanian dapat berkembang dengan baik yaitu sub sektor pertanian tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan. Untuk sektor pertanian, Desa Kerta memiliki potensi dengan spektrum yang cukup luas. Berdasarkan hal tersebut, desa ini memiliki berbagai komoditas atau produk unggulan pertanian yang sangat mendukung berkembangnya agrowisata, sehingga dengan adanya berbagai komoditas unggulan pertanian ini dapat dipersiapkan berbagai aktivitas *something to see, something to do, something to buy* dan *something to learn* bagi wisatawan.

Di Desa Kerta sudah terbentuk kelompok Tani Agro yaitu kelompok tani "Sekar Bumi" dan Kelompok

Tani "Mekar jati" yang berpeluang untuk mengelola dan mengembangkan kegiatan paket wisata agro. Kelompok tani ini berpeluang untuk bersinergi dalam pengelolaannya, mengingat produksi pertanian yang dihasilkan saling melengkapi untuk dikemas menjadi paket agrowisata yang utuh yang dapat ditawarkan kepada wisatawan. Kelompok tani Sekar Bumi lebih menonjolkan produksi ragam hayati bunga sedangkan kelompok tani mekar Jati lebih menonjolkan hasil perkebunan seperti jeruk, kakao, vanili, cengkeh, kopi, tanaman padi serta keindahan alamnya yang cocok untuk kegiatan wisata tracking.

Kelompok Tani Sekar Bumi dan Mekar Jati di Desa Kerta memiliki luas lahan garapan sebanyak 18 hektar sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai daya tarik agrowisata. Selama ini kedua kelompok tani tersebut menjual produk hasil pertanian dan perkebunannya lebih mengutamakan cara konvensional, walaupun selama ini di kelompok Tani Sekar Bumi sudah mulai memasarkan produksi bunganya menjadi kemasan rangkaian bunga namun masih jumlah yang terbatas. Kedepan disamping menjual produk pertanian khususnya produksi bunga potong dan hasil perkebunan, dipandang perlu untuk memasarkan secara langsung kepada wisatawan berupa aktivitas pengolahan, perawatan dan pemanenan produk pertanian dan perkebunan yang dimiliki oleh ke dua kelompok Tani Agro yang ada di Desa Kerta, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar. Dalam

bisnis pariwisata, kegiatan ini dikenal dengan istilah paket agrowisata. Namun sampai saat ini kegiatan agrowisata belum berjalan secara optimal di Desa Kerta, mengingat masih lemahnya sumber daya manusia yang berkaitan dengan jiwa kewirausahaan, pemahaman terhadap konsep agrowisata, serta kemampuan SDM dalam mengkemas paket wisata agro. Singkatnya kelompok agrowisata di Desa Kerta menghadapi masalah terkait dengan produksi, yakni produk agrowisata yang dijual selama ini, belum dikemas secara menarik berupa paket wisata dalam bentuk brosur, sehingga calon pembeli (wisatawan) sulit mengetahui segenap potensi yang dimiliki Desa Kerta sebagai Daerah tujuan Wisata agro.

Berdasarkan pendahuluan tersebut di atas maka muncul suatu permasalahan yakni : Bagaimana cara meningkatkan pemahaman dan keterampilan kelompok Tani Agrowisata (Kelompok Tani Sekar Bumi dan Kelompok Tani Mekar jati) dalam mengemas paket agrowisata yang menarik dan siap dipasarkan kepada wisatawan ? Kegiatan ini diharapkan bermanfaat bagi anggota Kelompok Tani Agrowisata de Desa Kerta, agar mampu memahami prinsip-prinsip menyusun *itinerary* agrowisata, penentuan komponen biaya dan harga, serta mampu menyusunnya menjadi sebuah kemasan paket agrowisata yang menarik dalam bentuk sebuah brosur.

METODE PEMECAHAN MASALAH

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini aktivitas yang dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan adalah dengan cara: 1) Memberikan pendidikan/pemahaman tentang konsep agrowisata, 2) Memberikan pendidikan tentang prinsip-prinsip menyusun *itinerary* agrowisata, penentuan komponen biaya, cara menentukan harga paket agrowisata 3) Memberikan pendidikan dan pelatihan tentang mengkemas suatu acara wisata menjadi paket agrowisata yang menarik dalam sebuah brosur. Khalayak sasaran yang akan dilibatkan dalam kegiatan ini adalah 30 orang peserta dari Kelompok agrowisata yang ada di Desa Kerta yang bernama kelompok Tani Sekar Bumi dan Kelompok Tani Mekar jati dimana tiap kelompok diwakili oleh 15 orang peserta.

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan pendidikan dan pelatihan yang meliputi pemberian ceramah, diskusi, dan simulasi (praktek langsung) tentang cara mengkemas suatu acara wisata menjadi paket agrowisata yang menarik dalam sebuah brosur. Dalam kegiatan ini akan difokuskan membuat paket agrowisata yang melibatkan wisatawan secara aktif dalam aktivitas pertanian misalnya: paket agrowisata petik langsung dan mengolah makanan Bali (*Balinese Cooking Experience*) dan membuat kemasan aktivitas

paket agrowisata "*Organic Balinese flower farming, mandarin agrotourism*", sesuai dengan potensi yang ada di Desa Kerta secara umum, serta dimiliki oleh kelompok tani Sekar Bumi dan Kolompok Tani Mekar Jati di Desa Kerta, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Membuat Kemasan Paket Wisata Berbasis Agro di Desa Kerta

Kemasan paket wisata ini terwujud setelah sebelumnya dilakukan beberapa kegiatan yang melibatkan anggota kelompok tani dan generasi muda untuk bersama-sama belajar dalam bidang yang berkaitan dengan : 1) cara membuat acara wisata (*itinerary*), 2) cara menentukan biaya dan harga wisata. Sebelum kegiatan ini dilakukan, tim pengabdian bersama mitra telah dilakukan identifikasi potensi daya tarik wisata dengan melakukan observasi di Desa Kerta dan sekitarnya untuk menginventarisasi atraksi wisata yang memungkinkan untuk dilewati oleh wisatawan dan untuk menentukan stop over untuk bahan *some thing to do* dan *some thing to learn* bagi wisatawan. Tim Ibm juga telah mengidentifikasi aneka jenis tanaman bunga dan memberikan label nama latin sekitar seratus jenis tanaman bunga di lahan "Kelompok Tani Agrowisata Sekar Bumi Farm" yang akan dilalui oleh wisatawan. Kegiatan ini dilakukan selama lima hari untuk membuat dua jenis kemasan paket wisata agro yaitu kemasan paket wisata "*Balinese Cooking and Tracking Activities*" dan kemasan paket wisata "*Organic Balinese flower farming and mandarin agrotourism*".

Pelatihan membuat acara wisata berbasis agrowisata

Pelatihan membuat acara wisata (*itinerary*) berbasis agro bagi anggota kelompok tani di Desa Kerta diikuti oleh 20 orang peserta, pelatihan praktis ini dilakukan dengan menerapkan beberapa teori prinsip-prinsip dasar dalam membuat acara wisata yang diterapkan secara langsung di lapangan yakni dikaitkan dengan segala potensi wisata agro yang dimiliki oleh Desa Kerta. Adapun prinsip-prinsip dasar yang diterapkan dalam membuat acara wisata di Desa Kerta menyangkut : a) Rute perjalanan sebaiknya berbentuk putaran atau *circle route*, kecuali kondisi tidak memungkinkan. b) Variasi objek disusun sedemikian rupa sehingga mencerminkan variasi sehingga tidak monoton. c) Menyangkut pemilihan objek-objek mana yang didahulukan atau diletakkan di bagian akhir, didasarkan pada : kondisi dan kebutuhan wisatawan, misalnya yang erat kaitannya dengan waktu-waktu yang telah ditentukan (*catching time*) d)Tingkat



Gambar 1. Pelatihan mengkemas paket agrowisata bagi kelompok tani di Desa Kerta

kebosanan dan daya fisik wisatawan, karena pada dasarnya komponen yang menarik belum tentu dapat dimasukkan ke dalam program, ini terkait dengan unsur rasa bosan dan kekuatan fisik wisatawan, misalnya untuk mencapai objek wisata air terjun yang menurun dan terjal tidak cocok untuk wisatawan usia lanjut. Suasana saat pelatihan disajikan pada Gambar 1.

Pelatihan cara menentukan biaya dan harga Paket Wisata Agro di Desa Kerta

Pelatihan cara menentukan biaya dan harga wisata dilakukan agar peserta dilatih lebih cermat dalam menentukan biaya dari setiap komponen paket wisata yang akan ditawarkan kepada wisatawan. Untuk menghindari kesalahan penentuan biaya komponen paket wisata, peserta diperkenalkan istilah *fix cost* yaitu komponen biaya yang dibayar oleh kelompok atau group wisatawan misalnya : biaya kendaraan, guide fee, biaya guide lokal, donation dan istilah *variable cost* yaitu biaya yang ditanggung oleh setiap peserta, misalnya : makan siang, snack dan *caffee break*, entrance fee di objek wisata Kintamani, tiket masuk pada atraksi petik jeruk. Setelah semua komponen biaya wisata tersusun, kemudian peserta dilatih menentukan harga paket wisata dengan menambahkan *surcharge* atau keuntungan berupa prosentase tertentu dari total biaya yang dibutuhkan wisatawan perorang. Kemudian peserta juga dilatih untuk menentukan *seling price* / harga jual kepada pihak ketiga yang memungkinkan sebagai perantara dalam penjualan paket wisata agro yang telah dibuat dengan menambahkan harga paket wisata tadi dengan prosentase tertentu (berkisar 20%-30%) sebagai imbalan jasa bagi pihak perantara.

Setelah peserta paham dengan semua komponen biaya wisata, menentukan profit, menentukan harga dan harga jual kepada pihak perantara, kemudian peserta diajak bersama-sama untuk merancang paket wisata dengan harga yang sudah disepakati dengan bentuk kemasan paket wisata dalam bentuk bosur.

Adapun Acara Wisata dan Kemasan Paket Wisata Agro dalam bentuk uraian dan grafik yang berhasil dikemas bersama kelompok Tani Agrowisata di Desa Kerta adalah sebagai berikut :

- a. Paket *Balinase Cooking and Tracking Activities*, tour ini mengajak wisatawan untuk belajar membuat masakan Bali seperti membuat sayur urab, sate lilit, membuat tum serta meracik bumbu Bali. Yang menarik dari paket ini adalah sebelum aktivitas memasak dimulai, wisatawan diperkenalkan jenis tanaman yang akan dipergunakan sebagai bahan masakan di sekitar **Desa Kerta**, bahkan wisatawan dipersilakan memetik sendiri bahan-bahan tersebut melalui aktivitas *short tracking*. Aktivitas paket tour ini dipusatkan di *Sekar Bumi Farm*.
- b. Paket *Organic Balinese flower farming and mandarin agrotourism and tour*, paket tour ini bertujuan untuk memperkenalkan aneka jenis ragam hayati tanaman bunga yang ada di *sekar bumi farm*, sebelum diajak berkeliling di sekitar perkebunan bunga wisatawan terlebih dulu disajikan *welcome drink* dan *snack* khas Desa Kerta, setelah itu wisatawan bisa melanjutkan perjalanannya menuju objek wisata Kintamani, yang sebelumnya diajak untuk menikmati keindahan perkebunan dan petik buah jeruk di Dusun Marga Tengah, setelah makan siang di Kintamani wisatawan diajak kembali ke hotel menuju arah selatan melewati pemandangan sawah ceking di tegalalang.

Acara wisata di atas kemudian disajikan dalam bentuk brosur yang menarik yang merupakan satu kesatuan paket dalam bentuk brosur (Gambar 2.)

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Potensi agrowisata yang ada di Desa Kerta sudah selayaknya untuk dikembangkan dan diperkenalkan kepada wisatawan agar masyarakat petani menerima



Gambar 2. Brosur hasil pelatihan mengkemas paket wisata agro di Desa Kerta

manfaat secara ekonomi, berupa tersedianya tambahan lapangan pekerjaan dan dapat meningkatkan penjualan hasil pertaniannya khususnya berupa jeruk dan hasil tanaman bunga. Usaha yang bisa ditempuh adalah berupa pembuatan paket-paket agrowisata inovatif agar menarik jumlah kunjungan wisatawan berkunjung ke Desa Kerta dan peningkatan kualitas sumber daya manusia pendukungnya.

Untuk mengembangkan Desa Kerta lebih lanjut, Tim pengabdian dan mitra kelompok tani di Desa Kerta telah berhasil membuat kemasan paket wisata berjudul “*Organic Bali Farming Activities*” yaitu kegiatan wisatawan untuk mengenal aneka jenis tanaman, manfaatnya serta menyaksikan aktivitas petani dan terlibat langsung dalam mengolah lahan di perkebunan milik kelompok tani Sekar Bumi dan kelompok tani Jati Mekar, dan aktivitas agrowisata yang mengajak wisatawan mengolah dan memetik langsung hasil-hasil pertanian untuk diolah menjadi masakan lokal Bali (*Balinese Cooking Experience*) yang kedua paket tersebut sudah diwujudkan dalam bentuk Brosur.

Saran

Masyarakat Desa kerta disarankan agar tidak selalu keluar untuk mencari pekerjaan, melainkan mampu mengembangkan desanya sesuai dengan potensi yang dimiliki dengan meningkatkan kemampuan diri dan mengembangkan jiwa kewirausahaan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Rektor dan Ketua LPPM Universitas Udayana, atas dana yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan lancar. Ucapan yang sama kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Pariwisata, Ketua Kelompok Tani Sekar Bumi Farm Desa Kerta, Bapak Kepala Desa Kerta atas ijin dan bantuannya selama kegiatan pengabdian

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2011. Masterplan Agrowisata Gianyar Utara: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Perhutanan, Kabupaten Gianyar.
- Desky M.A, 2001. *Pengantar Bisnis Biro Perjalanan Wisata*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Marcini Marc, 1996. *Conducting Tours*, Delmar Publishers an International Thomson Publishing Company.
- Kesrul M, 2003. *Penyelenggaraan Operasi Perjalanan Wisata*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Muhajir, 2005. *Menjadi Pemandu Wisata Pemula*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Suyitno, 2001. *Perencanaan Wisata*, Yogyakarta: Kanisius.
- Yoety, Oka A, 2001. *Tour And Travel Management*, Jakarta: PT. Pradnya Paramita.